

Pimpinan : Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur marilah sama-sama kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi kita kesehatan dan kesempatan sehingga kita masih dapat berhadir diruangan ini, shalawat serta salam tak hentinya kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah.

Yang kami hormati Pimpinan serta Anggota Badan Legislasi DPRK Aceh Barat Daya, yang kami hormati Kabag Hukum Setdakab Aceh Barat Daya serta seluruh peserta rapat yang sudah berhadir pada hari ini. Pembahasan dilanjutkan terkait Rancangan Qanun Pariwisata. Kami persilahkan untuk membacanya.

Pasal 9 selesai

Pasal 10 selesai

Pasal 11 selesai

Pasal 12 selesai

Pasal 13 selesai

Pasal 14 selesai

Pasal 15 Koreksi di Kecamatan Setia dan Tangan-Tangan dimana dua ODTW Kecamatan Setia masuk ke Kecamatan Tangan-tangan dan sudah di pindahkan.

Pasal 16 selesai

Pasal 17 selesai

Pasal 18 selesai

Pasal 19 selesai

Pasal 20 selesai

Pasal 21 selesai

Pasal 22 selesai

Pasal 23 selesai

Pasal 24 selesai

Tanzilurrahman : Terkait akses jalan mohon menjadi perhatian juga terutama di wisata hutan lindung.

Kabag Organisasi : Sesuai dengan peraturan dibolehkan untuk membuat akses jalan tersebut.

Pimpinan : Lanjut

Pasal 25 selesai

- Tanzilurrahman : Terkait dengan rencana pengembangan darat apakah ada kita membuka akses baru untuk angkutan baru yaitu jalan baru.
- Pimpinan : Maksudnya akses jalan yang harus diperbaiki apakah boleh. Tapi sepengetahuan kami tidak bisa dibuat jalan di hutan lindung tersebut.  
Pasal 26 selesai  
Pasal 27 selesai
- Pimpinan : Apakah perlu kita tetapkan ada hari yang kita cantumkan dalam Qanun itu, misalnya seperti pacu jalur ada harinya.
- Dinas : Di Gua Ceumancang ada dibuat acara selalu.
- Pimpinan : Maksud ada hari festival tahunan sehingga kita bisa mempromosikan destinasi di daerah kita.
- Dinas : Kita akan mencoba seperti yang dilakukan oleh Provinsi mereka meminta tanggal untuk melakukan event.
- Justar. YS, S.Pd : Kita harus mencoba untuk mempromosikan budaya kita, makanya tidak bisa karena yang namanya keramaian itu ujung-ujungnya wisata.
- Pimpinan : Memang betul setiap ada kegiatan kita kita usulkan ke provinsi dan masuk ke dalam kalender.
- Justar. YS, S.Pd : Kita sering pergi liburan wisata itu semuanya penuh, makanya kita cari wisata kita.
- Pimpinan : Lanjut  
Pasal 28 selesai  
Pasal 29 selesai  
Pasal 30 selesai  
Pasal 31 selesai  
Pasal 32 selesai  
Pasal 33 selesai  
Pasal 34 ayat (2) debirokratisasi kalau memang sudah sesuai tidak masalah.  
Pasal 34 selesai  
Pasal 35 selesai  
Pasal 36 selesai

Pasal 37 selesai

Pasal 38 selesai

- Tanzilurrahman : Poin 2 huruf b mohon dijabarkan sedikit sehingga tidak salah paham terkait nilai spiritualitas dan kearifan lokal. Jangan nanti masyarakat terarah ke arah kiri.
- Pimpinan : Menurut kami itu sudah betul, lanjut.  
Pasal 39 selesai  
Pasal 40 selesai
- Tanzilurrahman : Kalau dibaca seluruhnya akan lama, maksud kami kita masuk saja di poin yang memang yang penting, terkait dengan bahasa atau huruf nanti disesuaikan.
- Pimpinan : Kita lanjut ke pasal 50 selesai.
- Sardiman : Pembentuk instutstri mohon dijelaskan
- Dinas : Segalah yang menyangkut dengan pariwisata itu yang dimaksud pembentuk yang dimaksud.
- Tanzilurrahman : Terkait dengan pengawasan ada baiknya di tambah yaitu dengan DPRK.
- Pimpinan : Di tambah saja di poin (3) pasal 80 yaitu terkait dan lembaga legislatif.
- Tanzilurrahman : Kami masalah infrastruktur, kami pikir ada dipoin lain tapi ternyata tidak ada apakah boleh ditambah.
- Dinas : Memang tidak dimasukkan tapi ada pasal tentang fasilitas umum.
- Tanzilurrahman : Pembangunan di darat jalan itu tidak berbunyi.
- Pimpinan : Jangan diartikan akses itu hanya untuk jalan besar, tapi lebih kepada jalan stapak dan itu yang kita cari.
- Rahmat Irfan : Terkait redistribusi, apakah bisa di kutip oleh daerah misalnya hari-hari besar dari pada di kutip oleh orang kampung dan menjadi pungutan liar lebih baik untuk daerah.

Pimpinan : Kami rasa sudah selesai. Dengan mengucapkan alhamdulillah Rancangan Qanun Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah dengan ini kami tutup.